

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Wisata Religi Masjid Saka Tunggal Cikakak memiliki potensi berupa sejarah dan adat budaya yang melekat dan masih dilestarikan hingga saat ini, namun Masjid Saka Tunggal Cikakak belum memiliki sarana informasi yang efektif berupa media informasi panduan wisata religi yang perlu diketahui pengunjung. Informasi panduan wisata menjadi salah satu faktor pengembangan objek wisata. Dimana suatu media informasi lebih baik disediakan dalam objek wisata untuk memudahkan pengunjung memperoleh informasi terkait tempat wisata. Oleh karena itu diperlukan suatu media informasi yang disediakan berupa Infografis yang meliputi informasi terkait Masjid Saka Tunggal Cikakak

Solusi dari permasalahan yang dimiliki Wisata Religi Masjid Saka Tunggal Cikakak adalah melakukan perancangan Infografis yang berisi informasi terkait sejarah Masjid Saka Tunggal Cikakak, filosofi bentuk saka, informasi komunitas aboge, tradisi budaya dan informasi ziarah makam. Perancangan infografis ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung mendapatkan informasi penting terkait Masjid Saka Tunggal Cikakak, serta menguatkan citra Masjid Saka Tunggal Cikakak sebagai wisata religi yang memiliki nilai-nilai sejarah dan adat budaya.

Media utama yang digunakan adalah *booklet* berukuran A5, dikarenakan *booklet* dapat memuat informasi secara lengkap. Media pendukung yang digunakan adalah poster, *Instagram Feed*, kalender, *notebook*, bolpoin, *t-shirt*, *tote bag*, gantungan kunci, stiker dan *stand* saka. Dimana media pendukung bersifat sebagai pengingat dan pengarah ke media utama.

6.2 Saran

Diharapkan dengan adanya infografis ini, Masjid Saka Tunggal Cikakak mampu memberikan nilai lebih kepada masyarakat. Selain itu masyarakat semakin mengenal sejarah Masjid Saka Tunggal Cikakak dan semakin menghargai adat budaya masing-masing daerah. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.